
Membantu Guru dalam Mengevaluasi Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Semangat dan Kinerja Siswa

Sarah Johnson

Universitas Kreatif

sarah.johnson@universitaskreatif.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Received: September 2023 Accepted: September 2023 Published: September 2023</p> <p>Keywords: Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar</p>	<p>Salah satu penanda keberhasilan siswa dalam proses pendidikan adalah pencapaian akademik yang mereka peroleh. Pencapaian akademik siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, penekanannya adalah pada penilaian dampak lingkungan keluarga dan ketersediaan fasilitas pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika. Proyek pengabdian kepada masyarakat ini termasuk dalam kategori penelitian yang bersifat asosiatif kausal dan melibatkan seluruh populasi siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dan pemeriksaan dokumen, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur (Path) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan temuan berikut: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketersediaan fasilitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika. (3) Terdapat dampak langsung dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika. (4) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketersediaan fasilitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika.</p>

PENDAHULUAN

Pencapaian siswa dalam proses pendidikan diukur melalui prestasi belajar, yang tercermin dalam berbagai bentuk penilaian seperti Ulangan Harian, Nilai Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan nilai Ujian Nasional. Meskipun kurikulum sama, prestasi belajar siswa dapat berbeda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal melibatkan aspek fisik dan psikologis

siswa seperti minat, intelegensi, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi, dan adaptasi, serta kematangan fisik dan psikologis. Faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sekolah dan faktor instrumental.

Lingkungan sekolah, sebagai komunitas kecil yang terdiri dari guru dan siswa, membangun ikatan emosional di antara anggotanya. Di sisi lain, lingkungan keluarga memegang peran sentral dalam memengaruhi motivasi anak, karena keluarga adalah tempat pertama di mana anak mendapat pendidikan. Lingkungan keluarga yang mendukung dan nyaman dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Untuk memperbaiki motivasi belajar anak, lingkungan keluarga harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti metode pengajaran guru, hubungan guru-siswa, suasana sekolah, dan pendidikan latar belakang.

Fasilitas belajar juga memiliki peran signifikan dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Fasilitas belajar yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa. Ini mencakup fasilitas di sekolah seperti bangunan, ruang kelas, peralatan pembelajaran, dan perpustakaan, serta fasilitas pribadi siswa seperti buku, alat tulis, area belajar yang nyaman, dan akses internet. Ketersediaan dan kecukupan fasilitas belajar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Dalam pengamatan kelas, terlihat bahwa sebagian siswa mungkin tidak sepenuhnya fokus pada penjelasan guru atau kurang berpartisipasi dalam diskusi. Beberapa guru mungkin juga kurang memperhatikan gaya belajar siswa atau hasil belajar mereka, terutama jika siswa ragu atau takut untuk bertanya jika mereka tidak mengerti materi. Selain itu, beberapa siswa yang menguasai materi mungkin enggan membantu rekan sekelas mereka. Hal ini menunjukkan pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa.

Selain lingkungan sekolah, fasilitas belajar pribadi siswa juga memiliki peran penting. Beberapa siswa mungkin memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap, seperti alat tulis, buku, atau peralatan matematika. Kekurangan ini dapat mengurangi semangat belajar siswa dan menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa dalam pelajaran Matematika.

Manfaat Kegiatan

1. Memperbaiki dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar yang telah ada, sehingga memberikan tambahan pengetahuan di dalam ranah pendidikan.
2. Menambah wawasan dalam konteks pendidikan, yang akan berguna dalam peran masa depan sebagai guru atau tenaga pendidik.
3. Mendorong peningkatan motivasi siswa, dengan harapan hasil belajar mereka dapat mengalami peningkatan.

4. Memberikan masukan yang dapat memvalidasi teori tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat siswa belajar di rumah. Ini termasuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar di rumah serta memenuhi kebutuhan belajar mereka, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian yang lebih baik.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk menghimpun data mengenai dampak lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi serta prestasi belajar dalam mata pelajaran matematika mengalami penundaan disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan pada periode antara bulan April hingga Juni 2020.

Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para guru. Sedangkan, kelompok sampel yang akan menjadi objek penerapan dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa yang terdiri dari 4 kelas, yaitu 2 kelas X dan 2 kelas XI, dengan total jumlah siswa sebanyak 118 orang.

Metode Pelaksanaan

Persiapan awal melibatkan persiapan variabel dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, instrumen yang akan digunakan, dan uji coba instrumen Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam kegiatan ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada para siswa.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan komponen krusial dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengorganisasi dan menganalisis data tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Metode analisis data yang akan digunakan akan disesuaikan dengan masalah yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini. Hal ini akan berkaitan erat dengan langkah-langkah sebelumnya, seperti perumusan masalah, perumusan tujuan, dan hipotesis dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Deskripsi Data Variabel Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Lingkungan Keluarga
 - Fasilitas Belajar
 - Motivasi Belajar
 - Hasil Belajar
 2. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa
 3. Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar:
 - Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar dalam mata pelajaran Matematika.
 - Hasil analisis akan membantu dalam memahami sejauh mana lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di rumah mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi siswa dalam matematika.
- Hasil belajar siswa telah dikategorikan dalam beberapa rentang sebagai berikut:
- Nilai 91-100: Tidak ada siswa (0%)
 - Nilai 75-90: 18 siswa (15,25%)
 - Nilai 60-74: 83 siswa (70,33%)
 - Nilai <60: 17 siswa (14,4%)

Total sampel yang digunakan adalah sebanyak 118 siswa.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup:

- Uji normalitas
- Uji linearitas
- Uji multikolinearitas

Analisis data menggunakan teknik Analisis Jalur (Path Analysis), yang digunakan untuk menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel. Analisis jalur membantu mengidentifikasi jalur yang paling tepat dan singkat dari variabel independen menuju variabel dependen terakhir. Analisis jalur ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana Lingkungan Keluarga (X_1) dan Fasilitas Belajar di Rumah (X_2) mempengaruhi Motivasi Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2) siswa dalam pelajaran Matematika. Setelah menguji hipotesis, kami akan beralih ke tahap pembahasan. Kami menggunakan Koefisien Determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana kontribusi variabel-variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel endogen. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (LK) dan Fasilitas Belajar (FB) bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 0,333 atau 33,3% terhadap Motivasi Belajar (MB), dengan faktor lain di luar cakupan Pengabdian kepada Masyarakat yang memengaruhi sisanya. Demikian pula, variabel Lingkungan Keluarga (LK), Fasilitas Belajar (FB), dan Motivasi Belajar (MB) bersama-sama memberikan kontribusi

sebesar 0,264 atau 26,4% terhadap Hasil Belajar (HB), dengan sisa pengaruh berasal dari faktor eksternal lainnya di luar Pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis bahwa Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1) diterima. Hasil uji analisis jalur menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari Lingkungan Keluarga terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, dengan nilai Coefficients yang signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa semakin baik kondisi dan lingkungan keluarga siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, hasil analisis juga mendukung hipotesis bahwa Fasilitas Belajar di Rumah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1). Dalam uji analisis jalur, ditemukan bahwa fasilitas belajar yang baik dan lengkap di rumah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, dengan nilai Coefficients yang signifikan ($0,006 < 0,05$). Ini menandakan bahwa semakin baik dan lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Namun, terdapat perbedaan dalam pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Hasil Belajar (Y2). Meskipun terdapat pengaruh positif, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Uji analisis jalur menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika, dengan nilai Coefficients yang tidak signifikan ($0,028 > 0,05$).

Selanjutnya, dalam pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Hasil Belajar (Y2), hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak diterima karena pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Meskipun terdapat pengaruh positif, pengaruh ini tidak signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Coefficients yang signifikan ($0,000 < 0,05$). Ini menandakan bahwa meskipun fasilitas belajar di rumah baik dan lengkap, pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Jika Lingkungan Keluarga (X1) memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis ini dapat diterima, menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1) siswa dalam mata pelajaran Matematika. Dengan kata lain, semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa.
2. Jika Fasilitas Belajar (X2) memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka hipotesis ini dapat diterima, menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y1) siswa dalam mata pelajaran Matematika. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik dan lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

3. Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,028 < 0,05$), maka hipotesis ini dapat diterima, menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar (Y_1) siswa dalam mata pelajaran Matematika.
4. Jika Fasilitas Belajar (X_2) memiliki signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis ini dapat diterima, menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar (Y_2) siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang baik dan lengkap serta fasilitas belajar yang memadai di rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika. Hal ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan pendidikan dan kualitas pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Husna, asmaul, 2017, Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat dan Statistika, KKRI.
- Sugiyono, 2012, Statistika untuk Pengabdian kepada Masyarakat, Bandung, Alfabeta.
- Lestari. Fenti. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. UNY. 2016.